

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani. Menurut Utama Bandi (2018 : 42) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani pada pengertiannya adalah proses proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Sukintaka (2017 : 75) mengatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah “ Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan hidup sehat dan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui aktifitas secara sistematis menuju pertumbuhan fisik anak yang baik, perkembangan mental, emosi dan sosial yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisih dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Secara idealis pendidikan melibatkan guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang dipertemukan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila proses pembelajarannya berjalan dengan sesuai aturan atau sistematis. Namun dalam pendidikan terkadang proses pembelajaran menghadapi banyak masalah, masalah ini bisa ditimbulkan dari pengajar, peserta didik dan sarana prasarana. Masalah yang muncul ini akan membawa dampak yang luar biasa terhadap peserta didik.

Pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Februari adanya wabah yang sangat luar biasa dan wabah tersebut sangat mengganggu warga masyarakat khususnya siswa. Wabah tersebut dinamakan dengan coronavirus atau yang lebih dikenal dengan sebutan virus corona atau covid-19. Masa pandemi covid-19 membawa hambatan yang sangat kompleks pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Hambatan ini sangat berat dihadapi oleh seluruh sekolah yang ada di Indonesia yang membuat proses pelaksanaan pembelajaran harus dipindahkan ke rumah masing-masing atau pembelajaran daring sehingga memberi dampak negatif pada proses pelaksanaan pembelajaran. Hambatan yang dihadapi pada saat ini adalah. 1.Kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung, 2.Kurangnya kecakapan penguasaan teknologi oleh guru dan siswa, 3.Terbatasnya jaringan internet

Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran virus corona semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan merasa mengalami lockdown, oleh karena itu semua proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona atau covid-19. Menurut Sofyana & Abdul (2020 : 498) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam

jaringan yang berifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Pada umumnya pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pembelajaran PJOK adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Jadi dengan adanya pandemi covid-19 sangat memberikan dampak negatif yang sangat besar terhadap proses pembelajaran PJOK. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala dimasa pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah, proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa diantaranya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak berjalan sesuai RPP dan hanya menggunakan RPP Covid atau RPP daring yang membuat proses pelaksanaan pembelajaran terganggu. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19. Di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.

2. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa yang dilakukan secara daring tidak dapat terlaksana sesuai RPP dan hanya menggunakan RPP 1 lembar.
3. Adanya hambatan pada pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19
4. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui gambaran terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa.

2. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 mulai dari pelaksanaan, proses, sampai evaluasi. Serta meningkatkan peran tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Suwawa.